BALANCED PROGRESSIVE FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan protofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
Mata Uang : Rupiah
Harga Unit : Rp 2.806,8538 (Per 29 Oktober 2010)

Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	40%	98%
Pendapatan Tetap	0%	58%
Pasar Uang	2%	60%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 29 Oktober 2010

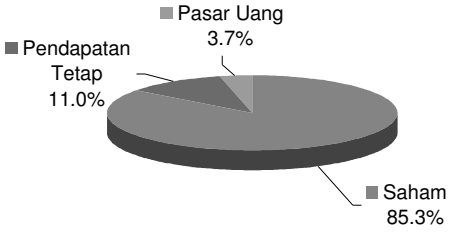

5 Penempatan Utama Per 29 Oktober 2010

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	7.2
Bank Mandiri	Keuangan	6.0
Telkom Indonesia	Telkomunikasi	5.9
BCA	Keuangan	5.0
Gas Negara	Utilitas	4.8

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA

Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
2.85%	40.68%	180.69%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Indeks bursa terus naik pada bulan Oktober, dimana IHSG naik 3,8% menjadi 3.635,3243, sementara LQ-45 naik 3,3% menjadi 673,416. Sebagian besar sektor naik dan menyebabkan indeks bursa memecahkan rekor tertinggi selama beberapa kali pada bulan ini. Sektor agrikultur memimpin kenaikan pasar seiring dengan naiknya harga minyak kelapa sawit. Saham-saham sektor perbankan juga turut menyumbangkan kenaikan pasar karena pertumbuhan pinjaman pada tahun 2010 sesuai dengan target pemerintah. Sebagian besar pertumbuhan tersebut berasal dari pinjaman konsumer.

Disclaimer:
INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Di sisi lain, saham-saham sektor konsumer dan semen membukukan kinerja negatif karena investor melakukan aksi jual untuk mengambil keuntungan. Mata uang Rupiah relatif stabil bulan ini, yaitu Rp 8.930/USD, sementara harga minyak mentah naik 1,8% menjadi USD 81,43/barel. Nilai rata-rata perdagangan harian menurun 1,7% menjadi Rp 5,8 triliun dengan investor asing yang masih mendominasi perdagangan. Investor asing membukukan Rp 322 miliar pada bulan Oktober. Saham BUMI masih terus mendominasi pasar sebagai saham yang paling banyak ditransaksikan bulan ini, yaitu sebesar Rp 6 triliun.

- Inflasi bulan Oktober naik 0,06% secara bulanan atau 5,67% secara tahunan, di bawah angka konsensus yang sebesar 5,85% secara tahunan. Hal tidak terduga berasal dari bahan pangan dan transportasi yang ternyata mengalami deflasi masing-masing sebesar -0.85% dan -0.57%. Dengan hanya tersisa 2 bulan di tahun 2010, target inflasi pemerintah sebesar 6% tampaknya bisa tercapai. Bank Indonesia hingga akhir tahun sepertinya masih akan mempertahankan suku bunga di 6,5% dan cukup nyaman dengan rupiah di kisaran Rp 9.000/USD. Sementara itu, laju pertumbuhan PDB kwartal ketiga sebesar 5.8%, walaupun di bawah perkiraan sebesar 6,35%, tetap menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan terbaik di kawasan. Sektor yang tumbuh paling cepat kali ini adalah sektor komunikasi dan transportasi sebesar 13.3%. Dengan kondisi makro yang stabil, ditambah dengan harapan peringkat investment grade akan tercapai di 2011, serta likuiditas yang sepertinya masih menguntungkan emerging market, prospek pasar modal Indonesia masih positif. Oleh karena itu, kami masih berinvestasi penuh di saham, walaupun untuk beberapa emiten, valuasi tampak sudah kurang menarik. Namun dengan melihat kinerja emiten selama 9 bulan di tahun 2010 yang cukup baik, kami yakin ke depan pertumbuhan laba emiten secara agregat masih sangat positif dan memberikan justifikasi atas valuasi yang makin meningkat tersebut.

Disclaimer:
INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.